

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASA

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Klinik Akupunktur Mandiri “R” yang berada di Jl.Saunah RT 31 / RW 14 Klakah Kota Lumajang. Klinik Akupunktur Mandiri “R” melayani Terapi Akupunktur, dengan jumlah tempat tidur sebanyak 2 buah. Perlengkapan Asuhan Akupunktur yang disediakan berupa: Jarum filiform, elektro stimulator, kapas alkohol dan alat/bahan lain sesuai dengan kebutuhan. Pengumpulan data dilakukan di Klinik Akupunktur Mandiri “R”. Asuhan Akupunktur dilakukan di Klinik Akupunktur Mandiri “R”

4.1.2 Karakteristik Partisipan

Tanggal Datang : 29 Maret 2020
Nama : Ny. I
Tgl lahir / Umur : 50 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : IRT
Alamat Tinggal : Jl Saunah RT 31 RW 14 Klakah Lumajang

4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 kali sesi terapi sebagai 1 seri terapi. Terapi dapat dilanjutkan dengan seri selanjutnya

hingga partisipan benar-benar sembuh .Antar seri di beri masa istirahat selama 7 hari .Terapi pertama dimulai pada hari Minggu tanggal 29 Maret 2020.

Terapi Ke 1 Tanggal 29-03-2020

1. Pemeriksaan Akupunktur:

Data yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostic untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1.	Pengamatan (Inspeksi)		
-	Keadaan Shen		
	Warna wajah	:	Gelap .tidak bercahaya
	Mimik muka	:	Lesu
-	Keadaan Lidah		
	Otot lidah / Badan lidah		
	- Bentuk	:	Agak gemuk
	- Warna	:	Merah muda pucat
	Selaput/lumut lidah		
	- Ketebalan	:	Tipis
	- Kelembaban	:	Licin
	- Warna	:	Putih
2.	Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)		
	Pendengaran (auskultasi)		
	- Suara usus	:	Dari perut terdengar bunyi usus kerucuk-kerucuk
	Penciuman (olfaksi)		-
3.	Wawancara (Anamnesis)		
-	Keluhan Utama	:	Nyeri pada ulu hati, sejak 2 bulan yang lalu
-	Keluhan Tambahan	:	Capek-capek
-	Sejarah penyakit sekarang		
	- Keadaan terjadinya penyakit	:	Nyeri pada ulu hati , muncul mendadak, berangsur-angsur
	- Perubahan keadaan penyakit	:	Memberat jika kena dingin . mereda jika dihangati.
-	Gejala penyakit sekarang		
	- Panas Dingin	:	Demam ringan, Tidak suka dingin,

				senang hangat
		- Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :		
		• Dada/Perut	:	nyeri pada ulu hati
		- Buang air kecil	:	BAK sering, warna urin jernih. etelah BAK terasa lega
		- Kebiasaan makan minum	:	Nafsu makan berkurang .jika makan terlalu banyak terasa mau muntah
		- Rasa di mulut	:	Tawar
		- Rasa haus (masalah tenggorokan)	:	Tidak terasa haus. Suka minum panas atau yang hangat
4.	Perabaan (Palpasi)			
	-	Perabaan daerah keluhan	:	-ada nyeri tekan didaerah ulu hati
	-	Perabaan titik khusus	:	Titik mu depan Zhongwan (CV12)
	-	Perabaan nadi	:	
	-	Nadi umum	:	Tegang

2. Diagnosis Akupunktur:

Penyakit : nyeri lambung

Sindrom : Pathogen dingin menyerang lambung

3. Perencanaan Terapi Akupunktur

a. Prinsip dan Cara Terapi:

- Mengharmoniskan lambung menghilangkan pathogen dingin : apabila adanya pathogen dingin dalam lambung menyebabkan Yang Qi terhambat dan tidak dapat mengembang , hingga aliran Qi tidak lancar.

b. Alat dan Bahan:

- Jarum Akupunktur ukuran 1cun (0,30 mm x 25 mm)
- Kapas steril.
- Alkohol 70%.
- Moxsa.

c. Pemilihan Titik Akupunktur, Fungsi Titik Akupunktur yang Dipilih, dan Cara Manipulasi:

- Zusanli (ST 36). Fungsi: Memperbaiki limpa dan lambung, Mengatur Qi, Darah, Wei Qi, Mengatur makanan . Manipulasi: sedasi dengan moksa.
- Neiguan (PC 6). Fungsi: Menenangkan pikiran dan menghentikan sakit. Menenangkan Jantung, Mengatur Jio Tengah . Manipulasi: sedasi dengan moksa.
- Zhongwan (CV12). Fungsi: Memperkuat Limpa. Menyelaraskan Lambung di moksa. Manipulasi: sedasi dengan moksa

d. Penentuan Jadwal:

Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu). Partisipan dianjurkan datang 3 hari lagi untuk terapi berikutnya.

e. Anjuran dan Saran:

- Rutin Terapi Akupunktur sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu).
- Menghindari makanan dan minuman yang dingin
- Istirahat yang teratur
- Kalo mau bepergian usahakan pakai jaket/ pakai yang tebal, menggunakan selimut saat tidur.
- Minum yang cukup dan makan yang bernutrisi agar kekebalan tubuh tetap terjaga

4. Pelaksanaan Terapi Akupunktur (SOP)

- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan.
- Persetujuan partisipan. Partisipan mengisi *lembar informed consent*.

- Penataan posisi partisipan. Partisipan dalam posisi terlentang.
- Dekontaminasi tangan. Tangan peneliti disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Pemakaian alat pelindung diri.
- Persiapan lokasi sasaran penusukan. Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 20-30 menit. Dilakukan manipulasi Sedasi dengan moksa.
- Pengumpulan jarum.
- Dekontaminasi peralatan.
- “Standby” / “tidak meninggalkan partisipan”.
- Tanggapan tindakan (responsi).
- Pencegahan risiko trauma / cedera.
- Pengenaan kembali pakaian partisipan.
- Penyimpanan benda tajam.
- Ketaatan azaz kesehatan dan keselamatan.

5. Evaluasi Setelah Terapi Akupunktur:

- Daerah bekas tusukan jarum akupunktur berwarna merah. tidak ada perdarahan bawah kulit.
- Daerah bekas moksa tidak melepuh.
- Nyeri pada daerah ulu hati masih terasa.
- Partisipan merasa badan terasa nyaman.

6. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur:

Baik

Terapi Ke 2 Tanggal 01-04-2020

1. Pemeriksaan Akupunktur:

Data yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (Inspeksi)			
-	Keadaan Shen		
	Warna wajah	:	Gelap .tidak bercahaya
	Mimik muka	:	Lesu
-	Keadaan Lidah		
	Otot lidah / Badan lidah		
	- Bentuk	:	Agak gemuk
	- Warna	:	Merah muda pucat
	Selaput/lumut lidah		
	- Ketebalan	:	Tipis
	- Kelembaban	:	Licin
	- Warna	:	Putih
2. Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)			
	Pendengaran (auskultasi)		
	- Suara usus	:	Dari perut terdengar bunyi usus kerucuk-kerucuk
	Penciuman (olfaksi)		-
3. Wawancara (Anamnesis)			
-	Keluhan Utama	:	Nyeri pada ulu hati, sejak 2 bulan yang lalu
-	Keluhan Tambahan	:	Capek-capek
-	Sejarah penyakit sekarang		
	- Keadaan terjadinya penyakit	:	Nyeri pada ulu hati , muncul mendadak, berangsur-angsur
	- Perubahan keadaan penyakit	:	Memberat jika kena dingin . mereda jika dihangati.

-	Gejala penyakit sekarang		
	- Panas Dingin	:	Demam ringan, Tidak suka dingin, senang hangat
	- Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :		
	• Dada/Perut	:	nyeri pada ulu hati
	- Buang air kecil	:	BAK sering, warna urin jernih. etelah BAK terasa lega
	- Kebiasaan makan minum	:	Nafsu makan berkurang .jika makan terlalu banyak terasa mau muntah
	- Rasa di mulut	:	Tawar
	- Rasa haus (masalah tenggorokan)	:	Tidak terasa haus. Suka minum panas atau yang hangat
4.	Perabaan (Palpasi)		
-	Perabaan daerah keluhan	:	-ada nyeri tekan didaerah ulu hati
-	Perabaan titik khusus	:	Titik mu depan Zhongwan (CV12)
-	Perabaan nadi		
-	Nadi umum	:	Tegang

2. Diagnosis Akupunktur:

Penyakit : nyeri lambung

Sindrom : Pathogen dingin menyerang lambung

3. Perencanaan Terapi Akupunktur

a. Prinsip dan Cara Terapi:

- Mengharmoniskan lambung menghilangkan pathogen dingin: apabila adanya pathogen dingin dalam lambung menyebabkan Yang Qi terhambat dan tidak dapat mengembang, hingga aliran Qi tidak lancar.

b. Alat dan Bahan:

- Jarum Akupunktur ukuran 1cun (0,30 mm x 25 mm)
- Kapas steril.

- Alkohol 70%.
- Moxsa.

c. Pemilihan Titik Akupunktur, Fungsi Titik Akupunktur yang Dipilih, dan Cara Manipulasi:

- Zusanli (ST 36). Fungsi: Memperbaiki limpa dan lambung, Mengatur Qi, Darah, Wei Qi, Mengatur makanan . Manipulasi: sedasi dengan moksa.
- Neiguan (PC 6). Fungsi: Menenangkan pikiran dan menghentikan sakit. Menenangkan Jantung, Mengatur Jio Tengah . Manipulasi: sedasi dengan moksa.
- Zhongwan (CV12). Fungsi: Menguatkan Limpa. Menyelaraskan Lambung di moksa. Manipulasi: sedasi dengan moksa

d. Penentuan Jadwal:

Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu). Partisipan dianjurkan datang 3 hari lagi untuk terapi berikutnya.

e. Anjuran dan Saran:

- Rutin Terapi Akupunktur sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu).
- Menghindari makanan dan minuman yang dingin
- Istirahat yang teratur
- Kalo mau bepergian diusahakan pakai jaket/ pakai yang tebal,menggunakan selimut saat tidur.
- Minum yang cukup dan makan yang bernutrisi agar kekebalan tubuh tetap terjaga

4. Pelaksanaan Terapi Akupunktur (SOP)

- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan.
- Persetujuan partisipan. Partisipan mengisi *lembar informed consent*.
- Penataan posisi partisipan. Partisipan dalam posisi terlentang.
- Dekontaminasi tangan. Tangan peneliti disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Pemakaian alat pelindung diri.
- Persiapan lokasi sasaran penusukan. Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 20-30 menit. Dilakukan manipulasi Sedasi dengan moksa.
- Pengumpulan jarum.
- Dekontaminasi peralatan.
- “Standby” / “tidak meninggalkan partisipan”.
- Tanggapan tindakan (responsi).
- Pencegahan risiko trauma / cedera.
- Pengenaan kembali pakaian partisipan.
- Penyimpanan benda tajam.
- Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan.

5. Evaluasi Setelah Terapi Akupunktur:

- Daerah bekas tusukan jarum akupunktur berwarna merah. tidak ada perdarahan bawah kulit.
- Daerah bekas moksa tidak melepuh.

- Nyeri pada daerah ulu hati masih terasa.
- Partisipan merasa badan terasa nyaman.

6. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur:

Baik

Terapi Ke - 3 Tanggal 04-04-2020

1. Pemeriksaan Akupunktur:

Data yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1.	Pengamatan (Inspeksi)		
-	Keadaan Shen		
	Warna wajah	:	Gelap .tidak bercahaya
	Mimik muka	:	Lesu
-	Keadaan Lidah		
	Otot lidah / Badan lidah		
	- Bentuk	:	Agak gemuk
	- Warna	:	Merah muda pucat
	Selaput/lumut lidah		
	- Ketebalan	:	Tipis
	- Kelembaban	:	Licin
	- Warna	:	Putih
2.	Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)		
	Pendengaran (auskultasi)		
	- Suara usus	:	Dari perut tidak terdengar bunyi usus kerucuk-kerucuk
	Penciuman (olfaksi)		-
3.	Wawancara (Anamnesis)		
-	Keluhan Utama	:	Nyeri pada ulu hati, sejak 2 bulan yang lalu
-	Keluhan Tambahan	:	Capek-capek
-	Sejarah penyakit sekarang		
	- Keadaan terjadinya penyakit	:	Nyeri pada ulu hati , muncul mendadak, berangsur-angsur

	- Perubahan keadaan penyakit	:	Memberat jika kena dingin . mereda jika dihangati.
-	Gejala penyakit sekarang		
	- Panas Dingin	:	Demam ringan, Tidak suka dingin, senang hangat
	- Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :		
	• Dada/Perut	:	nyeri pada ulu hati
	- Buang air kecil	:	BAK sering, warna urin jernih.etelah BAK terasa lega
	- Kebiasaan makan minum	:	Nafsu makan berkurang .jika makan terlalu banyak terasa mau muntah
	- Rasa di mulut	:	Tawar
	- Rasa haus (masalah tenggorokan)	:	Tidak terasa haus. Suka minum panas atau yang hangat
4.	Perabaan (Palpasi)		
-	Perabaan daerah keluhan	:	-ada nyeri tekan didaerah ulu hati
-	Perabaan titik khusus	:	Titik mu depan Zhongwan (CV12)
-	Perabaan nadi		
-	Nadi umum	:	Tegang

2. Diagnosis Akupunktur:

Penyakit : nyeri lambung

Sindrom : Pathogen dingin menyerang lambung

3. Perencanaan Terapi Akupunktur

a. Prinsip dan Cara Terapi:

- Mengharmoniskan lambung menghilangkan pathogen dingin : apabila adanya pathogen dingin dalam lambung menyebabkan Yang Qi terhambat dan tidak dapat mengembang, hingga aliran Qi tidak lancar.

b. Alat dan Bahan:

- Jarum Akupunktur ukuran 1cun (0,30 mm x 25 mm)

- Kapas steril.
- Alkohol 70%.
- Moksa.

c. Pemilihan Titik Akupunktur, Fungsi Titik Akupunktur yang Dipilih, dan Cara Manipulasi:

- Zusanli (ST 36). Fungsi: Memperbaiki limpa dan lambung, Mengatur Qi, Darah, Wei Qi, Mengatur makanan. Manipulasi: sedasi dengan moksa.
- Neiguan (PC 6). Fungsi: Menenangkan pikiran dan menghentikan sakit. Menenangkan Jantung, Mengatur Jio Tengah. Manipulasi: sedasi dengan moksa.
- Zhongwan (CV12). Fungsi: Memperkuat Limpa. Menyelaraskan Lambung di moksa. Manipulasi: sedasi dengan moksa

d. Penentuan Jadwal:

Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu). Partisipan dianjurkan datang 3 hari lagi untuk terapi berikutnya.

e. Anjuran dan Saran:

- Rutin Terapi Akupunktur sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu).
- Menghindari makanan dan minuman yang dingin
- Istirahat yang teratur
- Kalo mau bepergian diusahakan pakai jaket/ pakai yang tebal, menggunakan selimut saat tidur.
- Minum yang cukup dan makan yang bernutrisi agar kekebalan tubuh tetap terjaga

4. Pelaksanaan Terapi Akupunktur (SOP)

- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan.
- Persetujuan partisipan. Partisipan mengisi *lembar informed consent*.
- Penataan posisi partisipan. Partisipan dalam posisi terlentang.
- Dekontaminasi tangan. Tangan peneliti disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Pemakaian alat pelindung diri.
- Persiapan lokasi sasaran penusukan. Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 20-30 menit. Dilakukan manipulasi Sedasi dengan moksa.
- Pengumpulan jarum.
- Dekontaminasi peralatan.
- “Standby” / “tidak meninggalkan partisipan”.
- Tanggapan tindakan (responsi).
- Pencegahan risiko trauma / cedera.
- Pengenaan kembali pakaian partisipan.
- Penyimpanan benda tajam.
- Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan.

5. Evaluasi Setelah Terapi Akupunktur:

- Daerah bekas tusukan jarum akupunktur berwarna merah. Tidak ada perdarahan bawah kulit.
- Daerah bekas moksa tidak melepuh.

- Suara usus dari perut tidak terdengar bunyi usus kerucuk-kerucuk.
- Nyeri pada ulu hati masih terasa.
- Partisipan merasa badan terasa nyaman.

6. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur:

Baik

Terapi Ke 4 Tanggal 07-04-2020

1. Pemeriksaan Akupunktur:

Data yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1.	Pengamatan (Inspeksi)		
-	Keadaan Shen		
	Warna wajah	:	Gelap .tidak bercahaya
	Mimik muka	:	Lesu
-	Keadaan Lidah		
	Otot lidah / Badan lidah		
	- Bentuk	:	Agak gemuk
	- Warna	:	Merah muda pucat
	Selaput/lumut lidah		
	- Ketebalan	:	Tipis
	- Kelembaban	:	Licin
	- Warna	:	Putih
2.	Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)		
	Pendengaran (auskultasi)		
	-Suara usus	:	Dari perut tidak terdengar bunyi usus kerucuk-kerucuk
	Penciuman (olfaksi)		-
3.	Wawancara (Anamnesis)		
-	Keluhan Utama	:	Nyeri pada ulu hati, sejak 2 bulan yang lalu
-	Keluhan Tambahan	:	Capek-capek
-	Sejarah penyakit sekarang		
	- Keadaan terjadinya penyakit	:	Nyeri pada ulu hati , muncul

			mendadak, berangsur-angsur
		- Perubahan keadaan penyakit	: Memberat jika kena dingin . mereda jika dihangati.
	-	Gejala penyakit sekarang	
		- Panas Dingin	: Demam ringan, Tidak suka dingin, senang hangat
		- Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :	
		• Dada/Perut	: nyeri pada ulu hati
		- Buang air kecil	: BAK sering, warna urin jernih. setelah BAK terasa lega
		- Kebiasaan makan minum	: Nafsu makan berkurang .jika makan terlalu banyak terasa mau muntah
		- Rasa di mulut	: Tawar
		- Rasa haus (masalah tenggorokan)	: Tidak terasa haus. Suka minum panas atau yang hangat
4.	Perabaan (Palpasi)		
	-	Perabaan daerah keluhan	: -ada nyeri tekan didaerah ulu hati
	-	Perabaan titik khusus	: Titik mu depan Zhongwan (CV12)
	-	Perabaan nadi	
	-	Nadi umum	: Tegang

2. Diagnosis Akupunktur:

Penyakit : nyeri lambung

Sindrom : Pathogen dingin menyerang lambung

3. Perencanaan Terapi Akupunktur

a. Prinsip dan Cara Terapi:

- Mengharmoniskan lambung menghilangkan pathogen dingin: apabila adanya pathogen dingin dalam lambung menyebabkan Yang Qi terhambat dan tidak dapat mengembang, hingga aliran Qi tidak lancar.

b. Alat dan Bahan:

- Jarum Akupunktur ukuran 1cun (0,30 mm x 25 mm)
- Kapas steril.
- Alkohol 70%.
- Moksa.

c. Pemilihan Titik Akupunktur, Fungsi Titik Akupunktur yang Dipilih, dan Cara Manipulasi:

- Zusanli (ST 36). Fungsi: Memperbaiki limpa dan lambung, Mengatur Qi, Darah, Wei Qi, Mengatur makanan . Manipulasi: sedasi dengan moksa.
- Neiguan (PC 6). Fungsi: Menenangkan pikiran dan menghentikan sakit.
- Menenangkan Jantung, Mengatur Jio Tengah. Manipulasi: sedasi dengan moksa.
- Zhongwan (CV12). Fungsi: Memperkuat Limpa. Menyelaraskan Lambung di moksa. Manipulasi: sedasi dengan moksa

d. Penentuan Jadwal:

Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu). Partisipan dianjurkan datang 3 hari lagi untuk terapi berikutnya.

e. Anjuran dan Saran:

- Rutin Terapi Akupunktur sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu).
- Menghindari makanan dan minuman yang dingin
- Istirahat yang teratur
- Kalo mau bepergian diusahakan pakai jaket/ pakai yang tebal, menggunakan selimut saat tidur.

- Minum yang cukup dan makan yang bernutrisi agar kekebalan tubuh tetap terjaga

4. Pelaksanaan Terapi Akupunktur (SOP)

- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan.
- Persetujuan partisipan. Partisipan mengisi *lembar informed consent*.
- Penataan posisi partisipan. Partisipan dalam posisi terlentang.
- Dekontaminasi tangan. Tangan peneliti disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Pemakaian alat pelindung diri.
- Persiapan lokasi sasaran penusukan. Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 20-30 menit. Dilakukan manipulasi Sedasi dengan moksa.
- Pengumpulan jarum.
- Dekontaminasi peralatan.
- “Standby” / “tidak meninggalkan partisipan”.
- Tanggapan tindakan (responsi).
- Pencegahan risiko trauma / cedera.
- Pengenaan kembali pakaian partisipan.
- Penyimpanan benda tajam.
- Ketaatan azaz kesehatan dan keselamatan.

5. Evaluasi Setelah Terapi Akupunktur:

- Daerah bekas tusukan jarum akupunktur berwarna merah . tidak ada perdarahan bawah kulit.
- Daerah bekas moksa tidak melepuh.
- Suara usus dari perut tidak terdengar bunyi usus kerucuk-kerucuk.
- Nyeri pada daerah ulu hati masih terasa.
- Partisipan merasa badan terasa nyaman.

6. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur:

Baik

Terapi Ke 5 Tanggal 10-04-2020

1. Pemeriksaan Akupunktur:

Data yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (Inspeksi)			
-	Keadaan Shen		
	Warna wajah	:	Gelap .tidak bercahaya
	Mimik muka	:	Lesu
-	Keadaan Lidah		
	Otot lidah / Badan lidah		
	- Bentuk	:	Agak gemuk
	- Warna	:	Merah muda pucat
	Selaput/lumut lidah		
	- Ketebalan	:	Tipis
	- Kelembaban	:	Licin
	- Warna	:	Putih
2. Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)			
	Pendengaran (auskultasi)		
	-Suara usus		Dari perut tidak terdengar bunyi usus kerucuk-kerucuk

		Penciuman (olfaksi)		-
3.	Wawancara (Anamnesis)			
	-	Keluhan Utama	:	Nyeri pada ulu hati, sejak 2 bulan yang lalu
	-	Keluhan Tambahan	:	Capek-capek
	-	Sejarah penyakit sekarang		
		- Keadaan terjadinya penyakit	:	Nyeri pada ulu hati , muncul mendadak, berangsur-angsur
		- Perubahan keadaan penyakit	:	Memberat jika kena dingin . mereda jika dihangati.
	-	Gejala penyakit sekarang		
		- Panas Dingin	:	Demam ringan, Tidak suka dingin, senang hangat
		- Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :		
		• Dada/Perut	:	nyeri pada ulu hati mulai berkurang
		- Buang air kecil	:	BAK sering, warna urin jernih.etelah BAK terasa lega
		- Kebiasaan makan minum	:	Nafsu makan berkurang .jika makan terlalu banyak terasa mau muntah
		- Rasa di mulut	:	Tawar
		- Rasa haus (masalah tenggorokan)	:	Tidak terasa haus. Suka minum panas atau yang hangat
4.	Perabaan (Palpasi)			
	-	Perabaan daerah keluhan	:	-ada nyeri tekan didaerah ulu hati
	-	Perabaan titik khusus	:	Titik mu depan Zhongwan (CV12)
	-	Perabaan nadi		
		- Nadi umum	:	Tegang

2. Diagnosis Akupunktur:

Penyakit : nyeri lambung

Sindrom : Pathogen dingin menyerang lambung

3. Perencanaan Terapi Akupunktur

a. Prinsip dan Cara Terapi:

- Mengharmoniskan lambung menghilangkan pathogen dingin : apabila adanya pathogen dingin dalam lambung menyebabkan Yang Qi terhambat dan tidak dapat mengembang, hingga aliran Qi tidak lancar.

b. Alat dan Bahan:

- Jarum Akupunktur ukuran 1cun (0,30 mm x 25 mm)
- Kertas steril.
- Alkohol 70%.
- Moxa.

c. Pemilihan Titik Akupunktur, Fungsi Titik Akupunktur yang Dipilih, dan Cara Manipulasi:

- Zusanli (ST 36). Fungsi: Memperbaiki limpa dan lambung, Mengatur Qi, Darah, Wei Qi, Mengatur makanan . Manipulasi: sedasi dengan moxa.
- Neiguan (PC 6). Fungsi: Menenangkan pikiran dan menghentikan sakit.
- Menenangkan Jantung, Mengatur Jio Tengah . Manipulasi: sedasi dengan moxa.
- Zhongwan (CV12). Fungsi: Memperkuat Limpa. Menyelaraskan Lambung di moxa. Manipulasi: sedasi dengan moxa

d. Penentuan Jadwal:

Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu). Partisipan dianjurkan datang 3 hari lagi untuk terapi berikutnya.

e. Anjuran dan Saran:

- Rutin Terapi Akupunktur sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu).
- Menghindari makanan dan minuman yang dingin
- Istirahat yang teratur
- Kalo mau bepergian diusahakan pakai jaket/ pakai yang tebal, menggunakan selimut saat tidur.
- Minum yang cukup dan makan yang bernutrisi agar kekebalan tubuh tetap terjaga

4. Pelaksanaan Terapi Akupunktur (SOP)

- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan.
- Persetujuan partisipan. Partisipan mengisi lembar *informed consent*.
- Penataan posisi partisipan. Partisipan dalam posisi terlentang.
- Dekontaminasi tangan. Tangan peneliti disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Pemakaian alat pelindung diri.
- Persiapan lokasi sasaran penusukan. Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 20-30 menit. Dilakukan manipulasi Sedasi dengan moksa.
- Pengumpulan jarum.
- Dekontaminasi peralatan.
- “*Standby*” / “tidak meninggalkan partisipan”.

- Tanggapan tindakan (responsi).
- Pencegahan risiko trauma / cedera.
- Pengenaan kembali pakaian partisipan.
- Penyimpanan benda tajam.
- Ketaatan azaz kesehatan dan keselamatan.

5. Evaluasi Setelah Terapi Akupunktur:

- Daerah bekas tusukan jarum akupunktur berwarna merah . tidak ada perdarahan bawah kulit.
- Daerah bekas moksa tidak melepuh.
- Suara usus dari perut tidak terdengar bunyi usus kerucuk-kerucuk.
- Nyeri pada daerah ulu hati sudah mulai berkurang.
- Partisipan merasa badan terasa nyaman.

6. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur:

Baik

Terapi Ke 6 Tanggal 13-04-2020

1. Pemeriksaan Akupunktur:

Data yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (Inspeksi)			
-	Keadaan Shen		
	Warna wajah	:	Gelap .tidak bercahaya
	Mimik muka	:	Lesu
-	Keadaan Lidah		
	Otot lidah / Badan lidah		
	- Bentuk	:	Agak gemuk
	- Warna	:	Merah muda pucat
	Selaput/lumut lidah		

	- Ketebalan	:	Tipis
	- Kelembaban	:	Licin
	- Warna	:	Putih
2.	Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)		
	Pendengaran (auskultasi)		
	-Suara usus	:	Dari perut tidak terdengar bunyi usus kerucuk-kerucuk
	Penciuman (olfaksi)		-
3.	Wawancara (Anamnesis)		
-	Keluhan Utama	:	Nyeri pada ulu hati, sejak 2 bulan yang lalu
-	Keluhan Tambahan	:	Capek-capek
-	Sejarah penyakit sekarang		
	- Keadaan terjadinya penyakit	:	Nyeri pada ulu hati , muncul mendadak, berangsur-angsur
	- Perubahan keadaan penyakit	:	Memberat jika kena dingin . mereda jika dihangati.
-	Gejala penyakit sekarang		
	- Panas Dingin	:	Demam ringan, Tidak suka dingin, senang hangat
	- Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :		
	• Dada/Perut	:	nyeri pada ulu hati mulai berkurang
	- Buang air kecil	:	BAK sering, warna urin jernih.etelah BAK terasa lega
	- Kebiasaan makan minum	:	Nafsu makan mulai membaik .
	- Rasa di mulut	:	Tawar
	- Rasa haus (masalah tenggorokan)	:	Tidak terasa haus. Suka minum panas atau yang hangat
4.	Perabaan (Palpasi)		
-	Perabaan daerah keluhan	:	-ada nyeri tekan didaerah ulu hati
-	Perabaan titik khusus	:	Titik mu depan Zhongwan (CV12)
-	Perabaan nadi		
	- Nadi umum	:	Tegang

2. Diagnosis Akupunktur:

Penyakit : nyeri lambung

Sindrom : Pathogen dingin menyerang lambung

3. Perencanaan Terapi Akupunktur

a. Prinsip dan Cara Terapi:

- Mengharmoniskan lambung menghilangkan pathogen dingin : apabila adanya pathogen dingin dalam lambung menyebabkan Yang Qi terhambat dan tidak dapat mengembang, hingga aliran Qi tidak lancar.

b. Alat dan Bahan:

- Jarum Akupunktur ukuran 1cun (0,30 mm x 25 mm)
- Kaps steril.
- Alkohol 70%.
- Moksa.

c. Pemilihan Titik Akupunktur, Fungsi Titik Akupunktur yang Dipilih, dan Cara Manipulasi:

- Zusanli (ST 36). Fungsi: Memperbaiki limpa dan lambung, Mengatur Qi, Darah, Wei Qi, Mengatur makanan . Manipulasi: sedasi dengan moksa.
- Neiguan (PC 6). Fungsi: Menenangkan pikiran dan menghentikan sakit. Menenangkan Jantung, Mengatur Jio Tengah . Manipulasi: sedasi dengan moksa.
- Zhongwan (CV12). Fungsi: Memperkuat Limpa. Menyelaraskan Lambung di moksa. Manipulasi: sedasi dengan moksa

d. Penentuan Jadwal:

Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu). Partisipan dianjurkan datang 3 hari lagi untuk terapi berikutnya.

e. Anjuran dan Saran:

- Rutin Terapi Akupunktur sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu).
- Menghindari makanan dan minuman yang dingin
- Istirahat yang teratur
- Kalo mau bepergian diusahakan pakai jaket/ pakai yang tebal, menggunakan selimut saat tidur.
- Minum yang cukup dan makan yang bernutrisi agar kekebalan tubuh tetap terjaga

4. Pelaksanaan Terapi Akupunktur (SOP)

- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan.
- Persetujuan partisipan. Partisipan mengisi *lembar informed consent*.
- Penataan posisi partisipan. Partisipan dalam posisi terlentang.
- Dekontaminasi tangan. Tangan peneliti disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Pemakaian alat pelindung diri.
- Persiapan lokasi sasaran penusukan. Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 20-30 menit. Dilakukan manipulasi Sedasi dengan moksa.
- Pengumpulan jarum.

- Dekontaminasi peralatan.
- “Standby” / “tidak meninggalkan partisipan”.
- Tanggapan tindakan (responsi).
- Pencegahan risiko trauma / cedera.
- Pengeunaan kembali pakaian partisipan.
- Penyimpanan benda tajam.
- Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan.

5. Evaluasi Setelah Terapi Akupunktur:

- Daerah bekas tusukan jarum akupunktur berwarna merah. Tidak ada perdarahan bawah kulit.
- Daerah bekas moksa tidak melepuh.
- Suara usus dari perut tidak terdengar bunyi usus kerucuk-kerucuk.
- Nyeri pada daerah ulu hati sudah mulai berkurang.
- Partisipan merasa sudah mempunyai nafsu makan ,sudah tidak mual.
- Partisipan merasa badan terasa nyaman.

6. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur:

Baik

4.1.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Prinsip dan cara Terapi pada kasus ini adalah Membuyarkan Dingin, Menghentikan Nyeri pada lambung . Posisi partisipan saat terapi yaitu dalam keadaan terlentang . Titik yang digunakan dalam kasus ini yaitu : Zhongwan (CV12) untuk Menyelaraskan Lambung, dengan manipulasi sedasi menggunakan Jarum Akupunktur dan Moksa . Neiguan (PC6) untuk Mengatur Jiao Tengah, dengan manipulasi sedasi menggunakan Jarum Akupunktur . Zusanli (ST36)

untuk Menyelaraskan Lambung. Memperbaiki Limpa- Lambung, dengan manipulasi sedasi menggunakan Jarum Akupunktur dan Moxsa.

Pada kunjungan ke-satu ,setelah dilakukan terapi akupunktur yang kesatu, partisipan badan terasa nyaman .Pada kunjungan ke-tiga partisipan merasa suara usus tidak terdengar bunyi usus kerucuk –kerucuk .Pada kunjungan ke –lima ,partisipan merasa nyeri daerah ulu hati sudah berkurang. Pengurangan rasa nyeri terus berjalan hingga sesi terapi selanjutnya. Pada kunjungan ke-enam ,partisipan merasa sudah mulai mempunyai nafsu makan dan sudah tidak merasa mual .Perubahan perbaikan pada partisipan tersebut terjadi karena : menurut Peng (2000) terapi Akupunktur –Moksibusi pada sindrom Pathogen Dingin Menyerang Lambung dapat Mengusir Dingin.Apabila Patogen Dingin di dalam tubuh sudah dibuang ,maka organ dalam tubuh menjadi tidak mengkerut, sehingga Qi- Xue dapat mengalir dengan lancar. Aliran Qi-Xue yang lancar di Lambung akan dapat menghilangkan nyeri pada lambung. Lambung yang sudah dapat berfungsi dengan baik akan dapat membuat nafsu makan bisa menjadi pulih.

Terapi Akupunktur yang dilakukan pada kasus ini sudah dilakukan enam kali terapi (satu sesi terapi) .untuk mendapatkan hasil yang optimal ,sebaiknya partisipan menjalani Terapi Akupunktur seri berikutnya,hingga partisipan benar-benar sembuh. Antar seridiberi masa istirahat selama 7 hari.